

INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

TAHUN 2021-2026



DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR

PROVINSI SULAWESI TENGAH

INDIKATOR KINERJA UTAMA
DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR
PROVINSI SULAWESI TENGAH
Tahun 2021-2026

Instansi : Dinas Cipta Karya dan Sumber Daya Air Provinsi Sulawesi Tengah

Tugas : Melaksanakan Urusan Pemerintahan Daerah Yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, selanjutnya diarahkan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur bidang Keciaptakaaryaan dan Sumber Daya Air.

Fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA

Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum.

3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum.
4. Pelaksanaan administrasi bidang kesekretariatan, bidang Irigasi dan Rawa, bidang Sungai, Pantai, Danau dan Air Baku, Bidang Air Minum dan Penyehatan Lingkungan, bidang Permukiman dan Bangunan Gedung, UPT PSDA Wilayah I dan Wilayah II, dan UPT Sistem Penyediaan Air Minum; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain di bidang Cipta Karya dan Sumber Daya Air yang diberikan oleh Gubernur terkait dengan tugas dan fungsinya

Tujuan : 1. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur Keciptakaryaan
2. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Pembangunan Infrastruktur Sumber Daya Air

Indikator Tujuan :

1. Indeks Penyediaan Air Minum, Air Limbah, Drainase, Persampahan serta Pengelolaan Penataan Ruang dan Permukiman;
2. Indeks Pengelolaan Sumber Daya Air.

Target Kinerja :

1. Rasio Luas Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang dilayani oleh jaringan irigasi;
2. Rasio Luas Kawasan Permukiman Rawan Banjir yang Terlindungi oleh Infrastruktur Pengendalian Banjir;
3. Rasio Luas Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Rawan Abrasi, Erosi dan Akresi yang terlindungi oleh Infrastruktur Pengaman Pantai di WS Kewenangan Provinsi;
4. Presentase Kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air baku di WS Kewenangan Provinsi;
5. Persentase (%) kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air minum curah lintas kabupaten/kota terhadap kebutuhan pemenuhan kapasitas yang memerlukan pelayanan air minum curah lintas Kabupaten Kota;
6. Persentase Penduduk Berakses Air Minum;
7. Persentase pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah;
8. Rasio pelayanan pengelolaan limbah domestik oleh SPAL Regional;
9. Persentase rumah tinggal bersanitasi;
10. Persentase Luas daerah genangan yang tertangani;
11. Persentase drainase dalam kondisi baik/ pembuangan aliran air tidak tersumbat (Propinsi);
12. Persentase penanganan infrastruktur di KSP;
13. Persentase bangunan strategis provinsi yang dilakukan penataan;
14. Persentase bangunan strategis provinsi serta penataan lingkungan di KSP.

INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH PROVINSI SULAWESI TENGAH
DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR PROVINSI SULAWESI TENGAH
TAHUN 2021-2026

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	PENJELASAN/FORMULA PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
I.	Meningkatnya pengelolaan sumber daya air (SDA) baku dan sungai guna mencegah terjadinya banjir serta Abrasi Pantai	Presentase Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) Air Baku dan Sungai guna mencegah terjadinya banjir serta Abrasi Pantai	A. Luas irigasi kewenangan provinsi yang dilayani oleh jaringan irigasi yang dibangun (ha), ditingkatkan (ha), direhabilitasi (ha), dioperasi dan dipelihara (ha) ditahun eksisting / Luas daerah irigasi kewenangan Provinsi X 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Luas Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi (ha) 2. Data Luas Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang dibangun (ha) 3. Data Luas Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang ditingkatkan (ha) 4. Data Luas Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang direhabilitasi (ha) 5. Data Luas Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang dioperasi (ha) 6. Data Luas Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi yang dipelihara (ha) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BIDANG IRIGASI DAN RAWA 2. UPT PSDA WIL I & II
			B. Luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Provinsi (ha) / Luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan Provinsi (ha) X 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data luas kawasan permukiman rawan banjir di WS kewenangan Provinsi (ha) 2. Data luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS kewenangan Provinsi (ha) 3. Data Daerah Rawan banjir 	<ol style="list-style-type: none"> 1. SUNGAI, PANTAI, DANAU DAN AIR BAKU 2. UPT PSDA WIL I DAN II
			C. Luas Kawasan Permukiman Sepanjang Pantai Rawan Abrasi yang terlindungi oleh Infrastruktur Pengaman Pantai di WS Kewenangan Provinsi (m) / Luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan Provinsi (m) X 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi di WS Kewenangan Provinsi (ha) 2. Data luas kawasan permukiman Sepanjang Pantai Rawan Abrasi yang terlindungi oleh Infrastruktur Pengaman Pantai di WS Kewenangan Provinsi (ha) 3. Data Daerah Rawan Abrasi Pantai 	

			D. Jumlah kumulatif kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air baku di WS Kewenangan Provinsi / Jumlah kumulatif kebutuhan pemenuhan kapasitas yang memerlukan pelayanan Air Baku di WS Provinsi X 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Jumlah kumulatif kebutuhan pemenuhan kapasitas yang memerlukan pelayanan Air Baku di WS Provinsi (ha) 2. Data Jumlah kumulatif kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air baku di WS Kewenangan Provinsi. 	
			$\frac{\text{Indikator (A) + Indikator (B) + Indikator (C) + Indikator (D)}}{4 \text{ Indikator}} \times 100 \%$	Data Indikator (A), Data Indikator (B), Data Indikator (C), dan Indikator (D)	Bidang IRWA, Bidang SPDAB, UPT Wil I dan UPT Wil II
II.	Meningkatnya pengelolaan penyediaan air minum	Presentase Pengelolaan dan Penyediaan Air Minum	A. Jumlah kumulatif kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air minum curah lintas kabupaten/kota / Jumlah kumulatif kebutuhan pemenuhan kapasitas yang memerlukan pelayanan air minum curah lintas kabupaten/kota di Provinsi bersangkutan X 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Jumlah kumulatif kebutuhan pemenuhan kapasitas yang memerlukan pelayanan air minum curah lintas kabupaten/kota di Provinsi (ha) 2. Data Jumlah kumulatif kapasitas yang dapat terlayani melalui penyaluran air minum curah lintas kabupaten/kota. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. BIDANG AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN 2. UPT SPAM
			B. Penduduk berakses air minum / Jumlah Penduduk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Penduduk berakses air minum 2. Data Jumlah Penduduk Kabupaten/Kota 	
			$\frac{\text{Indikator (A) + Indikator (B)}}{2 \text{ Indikator}} \times 100 \%$	Data Indikator (A) dan Data Indikator (B)	
III.	Meningkatnya pengelolaan air limbah dan penyediaan drainase yang berkualitas	Presentase Pengelolaan air limbah dan penyediaan drainase yang berkualitas	A. Total volume limbah yang masuk dalam SPAL Domestik Regional / Total kapasitas pengelolaan limbah SPAL Domestik Regional X 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data volume limbah yang masuk dalam SPAL Domestik Regional 2. Data kapasitas pengelolaan limbah SPAL Domestik Regional 	BIDANG AIR MINUM DAN PENYEHATAN LINGKUNGAN
			B. Jumlah Kabupaten/Kota yang akan dilaksanakan pemahaman pengelolaan sampah / Jumlah kabupaten/Kota di Provinsi bersangkutan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Jumlah Kabupaten/Kota yang akan dilaksanakan pemahaman pengelolaan 2. Data Jumlah kabupaten/Kota di Provinsi bersangkutan 	
			C. Panjang drainase tersumbat pembuangan aliran air (Km) / Panjang seluruh drainase di KSP (Km) X 100	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data Panjang drainase tersumbat pembuangan aliran air (Km) 2. Data Panjang seluruh drainase di KSP di KSP (Km²) 	

			D. Jumlah rumah tinggal berakses sanitasi/Jumlah rumah tinggal di KSP X 100	1. Data Jumlah rumah tinggal berakses 2. Data Jumlah rumah tinggal di KSP	
			E. Luas daerah genangan tertangani (Km ²) / Luas daerah genangan di KSP (Km ²) X 100	1. Data Luas daerah genangan tertangani (Km ²) 2. Data Luas daerah genangan di KSP (Km ²)	
			$\frac{\text{Indikator (A) + Indikator (B) + Indikator (C) + Indikator (D) + Indikator (E)}{5 \text{ Indikator}} \times 100 \%$	Data Indikator (A), Data Indikator (B), Data Indikator (C), Indikator (D) dan Indikator (E)	
IV.	Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pembangunan Infrastruktur Keciptakaryaan	Meningkatnya pengelolaan penataan ruang dan permukiman	A. Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Ditangani di Kawasan Strategis Daerah Provinsi (sistem jaringan) / Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dibangun dan Dikembangkan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi (sistem jaringan) X 100	1. Data Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Dibangun dan Dikembangkan di Kawasan Strategis Daerah Provinsi (sistem jaringan) 2. Data Jumlah Sistem Jaringan Prasarana dan Sarana Permukiman yang Ditangani di Kawasan Strategis Daerah Provinsi (sistem jaringan)	BIDANG PENATAAN LINGKUNGAN DAN BANGUNAN GEDUNG
			B. Jumlah Bangunan Gedung di Kawasan Strategis Provinsi yang dilakukan penataan (unit) / Jumlah Bangunan Gedung di Kawasan Strategis Provinsi (unit) X 100	1. Data Jumlah Bangunan Gedung di Kawasan Strategis Provinsi (unit) 2. Data Jumlah Bangunan Gedung di Kawasan Strategis Provinsi yang dilakukan penataan (unit)	

			<p>C. Jumlah Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya yang ditangani (Kawasan) / Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya (Kawasan) X 100</p>	<p>1. Data Jumlah Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya (Kawasan)</p> <p>2. Data Jumlah Penataan/Pemeliharaan Bangunan dan Lingkungan di Kawasan Cagar Budaya dan Tradisional Bersejarah, Kawasan Pariwisata, Kawasan Sistem Perkotaan Nasional dan Kawasan Strategis Lainnya yang ditangani (Kawasan)</p>	
			<p><u>Indikator (A) + Indikator (B) + Indikator (C)</u> 3 Indikator</p>	X 100 %	Data Indikator (A), Data Indikator (B), Data dan Indikator (C)

**KEPALA DINAS CIPTA KARYA DAN SUMBER DAYA AIR
PROVINSI SULAWESI TENGAH**



Ir. ABD. RAZAK, MT
Pembina Utama Madya
Nip. 19620605 199303 1 015